

**MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS
ANDROID UNTUK MENUMBUHKAN TOLERANSI**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor Pendidikan Umum dan Karakter



Disusun oleh:

Sadam Fajar Shodiq (1910121)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN UMUM DAN KARAKTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS ANDROID UNTUK
MENUMBUHKAN TOLERANSI**

oleh
Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I

UPI Bandung, 2022

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada program studi Pendidikan Umum dan Karakter

© Sadam Fajar Shodiq
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

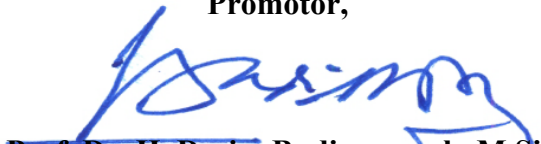
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian, dengan dicetak ulang, fotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

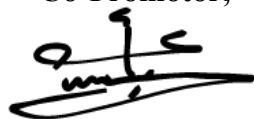
**MODEL PEMBELAJARAN KARAKTER BERBASIS
ANDROID UNTUK MENUMBUHKAN TOLERANSI**

disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji disertai:

Promotor,


Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
NIP. 19620316 198803 1 003

Co-Promotor,


Dr. Edi Suresman, M.Ag.
NIP. 19601124 198803 1 001


Anggota,


Dr. H. Mupid Hidayat, M.Ag.
NIP. 19590512 198503 1 001

Penguji,



Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.
NIP. 19721001 200112 2 001

Penguji,


Dr. H. Arifin, SH., M.Pd., M.M.
NIP. 19680306 199303 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Umum dan Karakter


Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si.
NIP. 19610618 198703 1 002

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Wahai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

(Q.S. Al Hujurat ayat 13)

“Tidaklah Aku (Muhammad SAW) diutus ke muka bumi kecuali untuk menyempurnakan akhlak”

(Hadis, Al-Baihaqi dalam *As-Sunan Al-Kubro* no.21 301)

“Mendidik seseorang hanya untuk berpikir dengan akal tanpa disertai pendidikan karakter berarti membangun suatu ancaman dalam kehidupan bermasyarakat”

(Theodore Roosevelt, dikutip dalam Lickona (2019))

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Model Pembelajaran Karakter Berbasis Android untuk Menumbuhkan Toleransi” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran yang disengaja terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Bandung, 4 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,

Sadam Fajar Shodiq

NIM. 1910121

KATA PENGANTAR

Karya tulis ilmiah disertasi ini berjudul “Model Pembelajaran Karakter Berbasis Android untuk Menumbuhkan Toleransi” sebagai penelitian dan pengembangan model pembelajaran karakter pada sekolah menengah atas dengan mengambil sampel penelitian di SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Pembelajaran karakter berbasis android dipandang tepat digunakan pada saat ini. Peristiwa pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia saat ini termasuk negara Indonesia merubah paradigma pendidikan, tidak terkecuali pada pembelajaran karakter. Pada saat pandemi seperti saat ini, pendidikan secara daring menjadi sebuah keharusan sehingga dalam proses pembelajaran karakterpun seyogyanya dikonsep secara daring. Meskipun pandangan umum oleh akademisi maupun praktisi pendidikan yang sampai saat ini masih berpegang pada anggapan bahwa mendidik karakter harus dilakukan secara tatap muka atau luring. Di masa seperti saat ini, perlu adanya terobosan tentang pembelajaran karakter berbasis daring. MyKarakter adalah aplikasi berbasis *WebService* yang dapat diakses melalui android. MyKarakter ini merupakan program aplikasi Pembelajaran Karakter untuk Menumbuhkan Toleransi Siswa, yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran dan penilaian yang langsung dapat dilihat dan ditindaklanjuti hasilnya. Bagian dari disertasi ini sudah dipublikasikan di *International Journal of Early Childhood Special Education* dengan judul “*Character-based Lesson Plan in Constructing Tolerance for Student*”.

Bandung, Maret 2022

Penulis,

Sadam Fajar Shodiq

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Ta'ala yang telah memberikan izin dan kemampuan pada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir berupa karya ilmiah disertasi. Penelitian ini juga dapat selesai atas bimbingan dan bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si., sebagai Ketua Promotor yang telah membimbing penelitian ini sampai selesai.
4. Dr. Edi Suresman, M.Ag., sebagai Co-Promotor yang telah membimbing penelitian ini sampai selesai.
5. Dr. H. Mupid Hidayat, M.Ag., sebagai anggota tim Promotor yang telah membimbing penelitian ini sampai selesai.
6. Prof. Dr. H. Encep Syarief Nurdin, Drs., M.Pd., M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus sebagai *expert judgement* bidang karakter pada penelitian disertasi ini.
7. Pimpinan Prodi PAI, Fakultas Agama Islam, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberi izin studi lanjut dan juga membantu materiil dan non-materiil sampai selesainya studi.
8. Dr. Sukiman, M.Pd. sebagai *expert judgement* bidang media pembelajaran pada penelitian disertasi ini.
9. Dr. Ir. Dwijoko Purbohadi, M.T sebagai *expert judgement* bidang teknologi informasi pada penelitian disertasi ini.
10. Hanasto, M.SI sebagai tim pengembangan aplikasi penelitian disertasi.
11. Drs. Miftakodin, MM., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta.
12. Nurul Yaqin, M.Ag selaku Guru PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta.

13. Titin Yulianti Prawesti, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
14. Zulbahri Sutan Bagindo, SE. selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
15. Muhammad Miftahul Falah Islami, M.Pd.I. guru SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.
16. Muhammad Yasin, S.Pd. Guru SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.
17. Seluruh Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian ini.
18. Seluruh Staf Akademik Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
19. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Kementerian Agama selaku pemberi beasiswa pendidikan Doktor.
20. Istri saya, Zizah Nurhana, M.Pd.I yang selalu memberi motivasi untuk penyelesaian penelitian ini.
21. Orang tua saya, Muranto dan Jamilatun, serta bapak/ibu mertua Slamet Mujiono, A.Md., dan Sudarti Esti Purwanti, S.Pd.SD.
22. Anak saya, Hamizan Zafran Saud, Farzana Hanum Zhafira, dan Falisha Arin Nuha penyemangat dalam penyelesaian penelitian ini.
23. Keluarga besar Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
24. Keluarga besar, para dosen Pendidikan Umum dan Karakter SPs UPI, Staf akademik SPs UPI, sahabat, dan rekan seperjuangan mahasiswa S3 angkatan 2019.

Bandung, Maret 2022

Penulis,

Sadam Fajar Shodiq

ABSTRAK

Pelanggaran kebebasan beragama di Indonesia yang didokumentasikan menunjukkan angka yang konstan di kisaran 180-200an peristiwa setiap tahun. Meningkatnya kebutuhan siswa dalam menggunakan media, internet, dan media sosial yang mendorong peran pendidikan untuk merespon dalam krisis toleransi tersebut. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran karakter berbasis android untuk menumbuhkan toleransi pada siswa. Pendekatan *mixed method* jenis *exploratory sequential design* digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan pada dua tahap, yaitu tahap 1 pengumpulan data secara kualitatif dengan mengambil *case study* di SMA negeri 1 Yogyakarta dengan responden kepala sekolah, guru PAI, dan siswa untuk mendapatkan data tentang draf model pembelajaran karakter berbasis android. Pada tahap 2 data penelitian didapatkan secara kuantitatif eksperimen dengan mengambil sampel di tiga sekolah SMA di Kota Yogyakarta yang telah diklasifikasikan dalam kategori *Inggil* diwakili oleh SMA Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah sampel 250 siswa, *Madya* diwakili SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan jumlah sampel 100 siswa, dan *Ashar* diwakili SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta dengan jumlah sampel 37 siswa untuk mendapatkan data empiris tentang efektivitas dan signifikansi model pembelajaran berbasis android untuk menumbuhkan toleransi. Analisis data pada penelitian tahap 1 dilakukan dengan menggunakan *expert judgement* bidang karakter, IT, dan media pembelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian *System Usability Scale (SUS)*. Analisis data pada tahap 2 dilakukan dengan melakukan uji beda untuk melihat efektivitas dan signifikansi model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) model pembelajaran karakter di SMA Negeri 1 Yogyakarta masih menggunakan model klasikal dengan mengandalkan pertemuan fisik secara langsung dalam internalisasi nilai; (2) Sebagai upaya untuk menumbuhkan toleransi secara efektif dan efisien diperlukan sebuah pengembangan model pembelajaran karakter berbasis android melalui tahapan menentukan tujuan pembelajaran, membaca materi pembelajaran tentang toleransi, melihat pesan harian dan membiasakannya, melakukan diskusi dilema moral, menjawab pertanyaan dilema moral, dan melakukan refleksi pembelajaran; (3) hasil uji efektivitas dan signifikansi menunjukkan bahwa model pembelajaran karakter berbasis android sangat efektif dan signifikan untuk menumbuhkan toleransi siswa pada taraf signifikansi 0,5% baik pada sekolah *Inggil*, *Madya*, dan *Ashar*.

Kata kunci: model pendidikan, karakter, android, toleransi

ABSTRACT

The recorded violations against religious freedom in Indonesia show a constant number of 180-200 events every year. The increasing need for students to use media, the internet, and social media, encourages the education to respond toward the crisis of tolerance. This study aims to develop an android-based character learning model to foster tolerance in students. A mixed method approach of exploratory sequential design was used in this study. Data collection was carried out in two stages. In the first stage, qualitative data collection was conducted by doing a case study at SMA Negeri 1 Yogyakarta with principals, PAI teachers, and students as respondents to obtain data for the draft of android-based character learning model. Consequently, in stage 2, the research data was obtained quantitatively by taking samples from three high schools in Yogyakarta. They are classified as Inggil (high) category represented by SMA Negeri 1 Yogyakarta with a sample of 250 students, Madya (average) represented by SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta with a sample of 100 students, and Ashar (low) represented by SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta with a sample of 37 students to obtain empirical data about the effectiveness and significance of the Android-based learning model to foster tolerance. Data analysis in phase 1 research was conducted using expert judgment, IT, and learning media and proceeded through System Usability Scale (SUS) assessment. Data analysis in stage 2 was carried out by conducting different tests to see the effectiveness and significance of the model. The results showed that (1) the character learning model at SMA Negeri 1 Yogyakarta still uses the classical model, relying on direct physical encounters in internalizing values; (2) As an effort to grow tolerance effectively and efficiently, it is necessary to develop the android-based character learning model through the stages of determining learning objectives, reading learning materials about tolerance, seeing daily messages and getting used to them, discussing moral dilemmas, answering moral dilemma questions, and reflecting on learning, and; (3) The results of the effectiveness and significance test show that the Android-based character learning model is very effective for enriching students' tolerance at a significance level of 0.5% in all schools.

Keywords: learning model, character, android, tolerance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Struktur Organisasi Disertasi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teoretis.....	13
4.3.1. Teori Belajar	13
4.3.2. Prinsip Pembelajaran Efektif.....	19
4.3.3. Prinsip Pemanfaatan Teknologi yang Efektif.....	21
4.3.4. Definisi Toleransi	23
4.3.5. Teori Toleransi	26
4.3.6. Pendidikan untuk Menanamkan Toleransi	34
4.3.7. Prinsip-prinsip Toleransi	42
4.3.8. Indikator Toleransi	48
4.3.9. Memupuk Toleransi.....	49
4.3.10. Landasan Historis dalam Pendidikan Karakter	52
4.3.11. Dasar-dasar Pendidikan Karakter	53

4.3.12.	Pendekatan Pendidikan Karakter.....	54
4.3.13.	Prinsip Pendidikan Karakter.....	69
4.3.14.	Model Pendidikan Karakter.....	72
4.3.15.	Metode Internalisasi Nilai	82
4.3.16.	Pendidikan Karakter dalam Kajian Pendidikan Umum.....	87
2.2	Penelitian Terdahulu.....	89
2.3	Kerangka Berfikir.....	96
2.4	Hipotesis Penelitian	97
BAB III METODE PENELITIAN		98
3.1	Penelitian Tahap 1	99
3.1.1.	Desain Penelitian	99
3.1.2.	Partisipan	100
3.1.3.	Instrumen penelitian	102
3.1.4.	Prosedur Penelitian.....	107
3.1.5.	Analisis Data	110
3.2	Penelitian Tahap 2	113
3.2.1.	Desain Penelitian.....	113
3.2.2.	Populasi dan Sampel.....	114
3.2.3.	Pengumpulan Data.....	116
3.2.4.	Analisis Data	117
3.2.5.	Isu Etik.....	122
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		124
4.1	Temuan Penelitian Tahap 1	124
4.1.1	Model Pembelajaran Karakter di SMA Negeri 1 Yogyakarta.....	124
4.1.2	Tahapan Pengembangan Draf Model Pembelajaran Karakter Berbasis Android	125
4.1.3	Hasil Diseminasi dan Implementasi Produk.....	149
4.1.4	Hasil System Usability Scale (SUS).....	152
4.1.5	Deskripsi Aplikasi MyKarakter.....	152
4.1.6	Sintaks Model Pembelajaran Karakter Berbasis Android	155
4.2	Temuan Penelitian Tahap 2	159
4.2.1	Hasil Pengujian Deskriptif di SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	159
4.2.2	Hasil Uji Beda Masing-masing Sekolah.....	259

4.2.3	Hasil Uji Beda Masing-masing Sekolah.....	265
4.2.4	Hasil Uji Beda Sekolah SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	274
4.2.5	Efektivitas Model Pendidikan Karakter Berbasis Android Dalam Menumbuhkan Karakter Toleransi Siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	276
4.3	Pembahasan	277
4.3.1.	Pembelajaran Karakter Berbasis Android: Perspektif Pendidikan Umum dan Karakter	278
4.3.2.	Signifikansi Model Pembelajaran Karakter Berbasis Android dalam Menumbuhkan Toleransi.....	282
4.3.3.	Mewujudkan Budaya Toleransi: Tantangan Kaum Milenial Menuju Indonesia Emas.....	287
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		292
5.1	Kesimpulan.....	292
5.1.1	Kesimpulan Umum.....	292
5.1.2	Kesimpulan Khusus.....	293
5.2	Implikasi.....	294
5.2.1	Implikasi Teoritis.....	294
5.2.2	Implikasi Praktis.....	295
5.3	Rekomendasi	296
5.3.1	Peneliti.....	297
5.3.2	Guru atau Pendidik.....	297
5.3.3	Siswa.....	297
5.3.4	Sekolah	298
5.3.5	Program Studi.....	298
5.3.6	Pemerintah.....	298
5.4	Dalil-dalil.....	299
DAFTAR PUSTAKA.....		300
LAMPIRAN-LAMPIRAN		311

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Toleransi Menurut Forst (2013).....	48
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan Mengajar Guru	102
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Multimedia Pembelajaran Berdasarkan Aspek Pembelajaran dan Aspek Materi	103
Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Multimedia Pembelajaran Berdasarkan Aspek Umum, Aspek Software, dan Aspek Komunikasi Visual.....	104
Tabel 3.4 Instrumen System Usability Scale (SUS) (Brooke, 2020).....	106
Tabel 3.5 Pedoman Skoring SUS	107
Tabel 3.6 Daftar SMA di Kota Yogyakarta	115
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Toleransi	117
Tabel 3.8 Pedoman Penilaian Instrumen oleh Ahli	118
Tabel 4.1 Identifikasi Solusi dari Masalah yang Ada	128
Tabel 4.2 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	161
Tabel 4.3 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi Sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	164
Tabel 4.4 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	168
Tabel 4.5 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral	171
Tabel 4.6 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	173
Tabel 4.7 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	176
Tabel 4.8 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	179
Tabel 4.9 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral	182
Tabel 4.10 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	185
Tabel 4.11 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.	188
Tabel 4.12 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	192
Tabel 4.13 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	195
Tabel 4.14 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	199
Tabel 4.15 Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.	202

Tabel 4.16	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	205
Tabel 4.17	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.....	209
Tabel 4.18	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	212
Tabel 4.19	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.	215
Tabel 4.20	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	219
Tabel 4.21	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	223
Tabel 4.22	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	226
Tabel 4.23	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.	229
Tabel 4.24	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	232
Tabel 4.25	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.....	236
Tabel 4.26	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	239
Tabel 4.27	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis.....	242
Tabel 4.33	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat.....	245
Tabel 4.29	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif.....	248
Tabel 4.30	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	250
Tabel 4.31	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis.....	253
Tabel 4.32	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat.....	256
Tabel 4.33	Deskripsi tentang Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif.....	259
Tabel 4.44	Uji Normalitas.....	259
Tabel 4.35	Hasil Uji Mann-Whitney	261
Tabel 4.36	Uji Normalitas.....	262
Tabel 4.37	Hasil Uji Mann-Whitney	263

Tabel 4.38 Uji Normalitas.....	264
Tabel 4.39 Uji Normalitas.....	265
Tabel 4.40 Hasil Uji Mann-Whitney	267
Tabel 4.41 Uji Normalitas.....	267
Tabel 4.42 Hasil Uji Mann-Whitney	269
Tabel 4.43 Uji Normalitas.....	270
Tabel 4.44 Hasil Uji Mann-Whitney	271
Tabel 4.45 Uji Normalitas.....	272
Tabel 4.46 Hasil Uji Mann-Whitney	273
Tabel 4.47 Uji Normalitas.....	274
Tabel 4.48 Hasil Uji Homogenitas.....	275
Tabel 4.49 Hasil Uji Mann-Whitney	277

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	97
Gambar 3.1 Desain <i>The Exploratory Sequential</i>	99
Gambar 3.2 Desain Penelitian Tahap 1	100
Gambar 3.3 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan Menurut Borg & Gall (2003)	110
Gambar 3.4 Alur Penelitian Tahap 2	114
Gambar 4.1 Diagram Alur Program Aplikasi MyKarakter.....	134
Gambar 4.2 Revisi Desain Program Aplikasi MyKarakter.....	137
Gambar 4.3 Tampilan Menu Info	139
Gambar 4.4 Tampilan Menu Tutorial	140
Gambar 4.5 Tampilan Menu <i>Home</i>	140
Gambar 4.6 Tampilan Menu <i>Logout</i>	141
Gambar 4.7 Cover Buku Tutorial Penggunaan Program MyKarakter.....	148
Gambar 4.8 Daftar Isi Buku Tutorial Penggunaan Program MyKarakter	149
Gambar 4.9 Logo/ Lambang Aplikasi Mykarakter	152
Gambar 4.10 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan Permission: Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	160
Gambar 4.11 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan Permission: Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	161
Gambar 4.12 Hasil Rekapitulasi Toleransi Sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	163
Gambar 4.13 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	164
Gambar 4.14 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	166
Gambar 4.15 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	167
Gambar 4.16 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral.....	169
Gambar 4.17 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral	170
Gambar 4.18 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	172
Gambar 4.19 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada Dilema Moral	173
Gambar 4.20 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	174
Gambar 4.21 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada Dilema Moral.....	176
Gambar 4.22 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	177

Gambar 4.23	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada Dilema Moral.....	178
Gambar 4.24	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral.....	180
Gambar 4.25	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada Dilema Moral	181
Gambar 4.26	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	183
Gambar 4.27	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	184
Gambar 4.28	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	186
Gambar 4.29	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	187
Gambar 4.30	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	190
Gambar 4.31	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Saling Menghormati(<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	191
Gambar 4.32	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	193
Gambar 4.33	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	195
Gambar 4.34	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	197
Gambar 4.35	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	198
Gambar 4.36	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	200
Gambar 4.37	Garis Kontinum Konsep Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	201
Gambar 4.38	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	203

Gambar 4.39	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	205
Gambar 4.40	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	207
Gambar 4.41	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta	208
Gambar 4.42	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	210
Gambar 4.43	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	212
Gambar 4.44	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	214
Gambar 4.45	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	215
Gambar 4.46	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	217
Gambar 4.47	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	219
Gambar 4.48	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	221
Gambar 4.49	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	222
Gambar 4.50	Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	224
Gambar 4.51	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	225
Gambar 4.52	Hasil Rekapitulasi Toleransi Sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	227
Gambar 4.53	Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	228

Gambar 4.54 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	230
Gambar 4.55 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	232
Gambar 4.56 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	234
Gambar 4.57 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif pada SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta	235
Gambar 4.58 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	237
Gambar 4.59 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	239
Gambar 4.60 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis	240
Gambar 4.61 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis	241
Gambar 4.62 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat	243
Gambar 4.63 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat	244
Gambar 4.64 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif	246
Gambar 4.65 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif	247
Gambar 4.66 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	249
Gambar 4.67 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Tindakan <i>Permission</i> : Karakteristik Dominatif	250
Gambar 4.68 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis	251
Gambar 4.69 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Upaya Koeksistensi: Karakteristik Pragmatis	253
Gambar 4.70 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat	254
Gambar 4.71 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Saling Menghormati (<i>Mutual Respect</i>): Karakteristik Hormat	255
Gambar 4.72 Hasil Rekapitulasi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif	257
Gambar 4.73 Garis Kontinum Konsepsi Toleransi sebagai Sikap Menghargai (<i>Esteem Conception</i>): Karakteristik Rekognitif	258

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	312
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	316
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian	317
Lampiran 4 Instrumen Angket.....	320
Lampiran 5 Instrumen Penilaian Skala Karakter Dilema Moral	330
Lampiran 6 Penilaian Expert Bidang Karakter.....	347
Lampiran 7 Penilaian Expert Bidang IT	398
Lampiran 8 Penilaian Expert Bidang Materi	408
Lampiran 9 Penilaian Expert Bidang Media.....	417
Lampiran 10 Pedoman Penggunaan Aplikasi.....	427
Lampiran 11 Tabulasi Data Pre-Test Dan Post Test.....	480
Lampiran 12 Output SPSS.....	506

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal dan Prosiding

- Al Sadi, F., & Basit, T. (2013). Religious tolerance in Oman: Addressing religious prejudice through education intervention. *British Educational Research Journal*, 39, 447–472.
- Andayani, T. R. (2013). Peningkatan Toleransi Melalui Budaya Tepa Sarira (Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal). *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*, 53(9), 397–406. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Arasaratnama, L. A., & Doerfelb, M. L. (2005). Intercultural communication competence: Identifying key components from multicultural perspectives. *International Journal of Intercultural Relations*, 29(2), 137–167.
- Bartley, S. J., & Golek, J. H. (2004). Evaluating the Cost Effectiveness of Online and Face-to-Face Instruction. *Educational Technology & Society*, 7(4), 167–175.
- Bretherton, L. (2004). Tolerance, Education and Hospitality: A Theological Proposal. *Studies in Christian Ethics*. <https://doi.org/10.1177/095394680401700106>
- Brooke, J. (2020). SUS: A “Quick and Dirty” Usability Scale. *Usability Evaluation In Industry*, November 1995, 207–212. <https://doi.org/10.1201/9781498710411-35>
- Brooks, E., Brant, J., & Lamb, M. (2019). How can universities cultivate leaders of character? Insights from a leadership and character development program at the University of Oxford. *International Journal of Ethics Education*, 4(2), 167–182.
- Carr, D. (2017). Virtue and character in higher education. *British Journal of Educational Studies*, 65(1), 109–124.
- Chang, C. M., & Chou, C. (2015). An exploratory study of young students’ core virtues of e-character education: The Taiwanese teachers’ perspective. *Journal of Moral Education*, 44(4), 516–530. <https://doi.org/10.1080/03057240.2015.1048791>
- Chang, C.-M., & Chou, C. (2019). Development of E-Character Behavioral Standards. *Journal of Educational Science Research*, 64(4), 61–86. <https://doi.org/10.6209/JORIES.201912>
- Coeckelbergh, M. (2009). Personal robots, appearance, and human good: A

- methodological reflection on roboethics. *International Journal of Social Robotics*, 1(3), 217–221. <https://doi.org/10.1007/s12369-009-0026-2>
- Cohen, A. J. (2004). What Toleration Is. *The University of Chicago Press Stable*, 115(1), 68–95.
- Crompton, H., Burke, D., & Gregory, K. H. (2017). The use of mobile learning in PK-12 education: A systematic review. *Computers and Education*, 110, 51–63. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.03.013>
- Crompton, H., Burke, D., Gregory, K. H., & Gräbe, C. (2016). The Use of Mobile Learning in Science: A Systematic Review. *Journal of Science Education and Technology*, 25(2), 149–160. <https://doi.org/10.1007/s10956-015-9597-x>
- Darnell, C., Gulliford, L., Kristjánsson, K., & Paris, P. (2019). Phronesis and the Knowledge-Action Gap in Moral Psychology and Moral Education: A New Synthesis? *Human Development*, 62(3), 101–129. <https://doi.org/10.1159/000496136>
- De la Varre, C., Keane, J., & Irvin, M. J. (2011). (2011). Enhancing Online Distance Education in Small Rural US Schools: A Hybrid, Learner-Centred Model. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 15(4), 35–46.
- Dennis, M., & Harrison, T. (2020). Unique ethical challenges for the 21st century: Online technology and virtue education. *Journal of Moral Education*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/03057240.2020.1781071>
- Dong, Y., Luo, R., Zhang, L., Liu, C., & Bai, Y. (2019). Intergenerational transmission of education: The case of rural China. *China Economic Review*, 53, 311–323. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2018.09.011>
- Eggleston, S. J., & Turiel, E. (1985). The Development of Social Knowledge. Morality and Convention. *British Journal of Educational Studies*. <https://doi.org/10.2307/3121515>
- Eginton, D. P. (1934). Principles of Character Education. *Junior-Senior High School Clearing House*, 8(5), 298–305.
- Engelen, B., Thomas, A., Archer, A., & van de Ven, N. (2018). Exemplars and nudges: Combining two strategies for moral education. *Journal of Moral Education*, 47(3), 346–365. <https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1396966>
- Frohberg, D., Göth, C., & Schwabe, G. (2009). Mobile Learning projects - a critical analysis of the state of the art: Original article. *Journal of Computer Assisted Learning*, 25(4), 307–331. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2009.00315.x>
- Fry, B. N., & Runyan, J. D. (2018). Teaching empathic concern and altruism in the smartphone age. *Journal of Moral Education*, 47(1), 1–16.

<https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1374932>

- Hafidzi, A. (2019). Konsep Toleransi Dan Kematangan Agama Dalam Konflik Beragama Di Masyarakat Indonesia. *Potret Pemikiran*, 23(2), 51–61. <https://doi.org/10.30984/pp.v23i2.1003>
- Hansen, O. H. B. (2011). Teaching Tolerance in Public Education: Organizing the Exposure to Religious and Life-Stance Diversity. *Religion & Education*, 38(2), 111–127. <https://doi.org/10.1080/15507394.2011.579549>
- Hedayati-Mehdiabadi, A., Huang, W. D., & Oh, E. G. (2020). Understanding students' ethical reasoning and fallacies through asynchronous online discussion: Lessons for teaching evaluation ethics. *Journal of Moral Education*, 49(4), 454–475. <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1662774>
- Heflin, H., Shewmaker, J., & Nguyen, J. (2017). Impact of mobile technology on student attitudes, engagement, and learning. *Computers and Education*, 107, 91–99. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2017.01.006>
- Himbeault Taylor, S. (1998). The impact of college on the development of tolerance. *NASPA Journal*, 35(4), 281–295.
- Jackson, R. (2007). Tolerance in religious and citizenship education: interpretive and dialogical approaches?. *The Seminar on Teaching for Tolerance in the Indonesian Context*.
- Jamil, J. (2018). Toleransi Dalam Islam. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 1(2), 240–256. <https://doi.org/10.36670/alamini.v1i2.11>
- Killen, M., & Rutland, A. (2011). Children and Social Exclusion: Morality, Prejudice, and Group Identity. In *Children and Social Exclusion: Morality, Prejudice, and Group Identity*. <https://doi.org/10.1002/9781444396317>
- Kochanska, G., & Aksan, N. (2007). Conscience in childhood: Past, present, and future. *Merrill-Palmer Quarterly*, 50, 299–310. <https://doi.org/10.1353/mpq.2004.0020>
- Kristjánsson, K. (2021). Online Aristotelian Character Friendship as an Augmented Form of Penpalship. *Philosophy and Technology*, 34(2), 289–307. <https://doi.org/10.1007/s13347-019-00383-6>
- Lehto, X., Cai, L., Fu, X., & Chen, Y. (2014). Intercultural interactions outside the classroom: Narratives on a US campus. *Journal of College Student Development*, 55(8), 837–853.
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*. <https://doi.org/10.1080/0305724960250110>

- Mohammed, M., & Alabdulhadi, J. (2019). Religious tolerance in secondary Islamic Education textbooks in Kuwait. *British Journal of Religious Education*, 00(00), 1–13. <https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1585329>
- Mulya, T. W., & Aditomo, A. (2018). Researching religious tolerance education using discourse analysis: a case study from Indonesia. *British Journal of Religious Education*, 00(00), 1–12. <https://doi.org/10.1080/01416200.2018.1556602>
- Mulya, T. W., Aditomo, A., & Suryani, A. (2021). On being a religiously tolerant Muslim: discursive contestations among pre-service teachers in contemporary Indonesia. *British Journal of Religious Education*, 00(00), 1–14. <https://doi.org/10.1080/01416200.2021.1917338>
- Parker, L. (2010). Religious tolerance and inter-faith education in Indonesia. *Crises and Opportunities: Proceedings of the 18th Biennial Conference of the ASAA*.
- Pearson, Q. ., & Nicholson, J. I. (2000). Comprehensive character education in the elementary school. *Journal of Humanistic Counseling, Education and Development*, 38(4), 243.
- Potgieter, F. J., van der Walt, J. L., & Wolhuter, C. C. (2014). Towards understanding (religious) (in)tolerance in education. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 70(3), 1–8. <https://doi.org/10.4102/hts.v70i3.1977>
- Raihani. (2010). Religion classes in Indonesia: translating policy into practice. *Crises and Opportunities: Proceedings of the 18th Biennial Conference of the ASAA*.
- Rohman, B., & Jarudin. (2021). Android-Based Interactive Media For Civic Intelligence Diffusion In Al-Qur'an Perspective. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(3), 425–435.
- Saeed, A. (1999). Towards religious tolerance through reform in Islamic education : The case of the state institute of Islamic studies of Indonesia. *Indonesia and the Malay World*, 27(79), 177–191.
- Said, N. (2007). Some notes on the problems of religious tolerance in Indonesia. In Recep. Kaymakcan & O. Leirvik (Eds.), *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (pp. 245–264). DEM: Center for Values Education.
- Salcines-Talledo, I., González-Fernández, N., & Briones, E. (2020). The smartphone as a pedagogic tool. student profiles as related to its use and knowledge. *Journal of New Approaches in Educational Research*, 9(1), 91–109. <https://doi.org/10.7821/naer.2020.1.454>
- Schrier, K. (2015). EPIC: a framework for using video games in ethics education. *Journal of Moral Education*, 44(4), 393–424.

<https://doi.org/10.1080/03057240.2015.1095168>

- Schuitema, J., Dam, G. Ten, & Veugelers, W. (2008). Teaching strategies for moral education: A review. *Journal of Curriculum Studies*, 40(1), 69–89. <https://doi.org/10.1080/00220270701294210>
- Schwartz, M. S. (2017). Teaching Behavioral Ethics: Overcoming the Key Impediments to Ethical Behavior. *Journal of Management Education*, 41(4), 497–513. <https://doi.org/10.1177/1052562917701501>
- Shatkin, G., & Gershberg, A. I. (2007). Empowering parents and building communities: The role of school-based councils in educational governance and accountability. *Urban Education*. <https://doi.org/10.1177/0042085907305044>
- Shen, L. (2004). The psychological essence and stages of moral development-Essay on moral education. *Taiwan Research*, 24, 2–18. <https://doi.org/doi:10.6395/TER.200402.0002>
- Singer, A. E. (2013). Teaching ethics cases: A pragmatic approach. *Business Ethics*, 22(1), 16–31. <https://doi.org/10.1111/beer.12004>
- Smetana, J. G. (2011). Adolescents, Parents and Social Development: How Teens Construct Their Worlds. In *Adolescents, Parents and Social Development: How Teens Construct Their Worlds*. <https://doi.org/10.1002/9781444390896>
- Smetana, J. G., & Braeges, J. L. (1990). The Development of Toddlers' Moral and Conventional Judgments. *Merrill-Palmer Quarterly*, 36 (3), 329-346.
- Suharsih, R., Febriani, R., & Triputra, S. (2021). Usability of Jawara Sains Mobile Learning Application Using System Usability Scale (SUS). *Jurnal Online Informatika*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.15575/join.v6i1.700>
- Vallor, Shannon. (2010). Social networking technology and the virtues. *Ethics and Information Technology*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.1007/s10676-009-9202-1>
- Van Fossen, M., Burns, J. P., Lickona, T., & Schatz, L. (2021). Teaching virtue virtually: can the virtue of tolerance of diversity of conscience be taught online? *Journal of Moral Education*, 00(00), 1–19. <https://doi.org/10.1080/03057240.2021.1964452>
- Walker, L. J., & Hennig, K. H. (2004). Differing Conceptions of Moral Exemplarity: Just, Brave, and Caring. *Journal of Personality and Social Psychology*. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.86.4.629>
- Widodo, A., Maulyda, M. A., Fauzi, A., Sutisna, D., Nursaptini, N., & Umar, U. (2020). Tolerance Education Among Religious Community Based on the

Local Wisdom Values in Primary Schools. *Proceedings of the 1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)*, 465(Access 2019), 327–330. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200827.082>

Widyaningsih, T. S., Zamroni, & Zuchdi, D. (2014). The Internalization and Actualization of Character Values In The Students of Junior High Schools in Phenomenological Perspective. *Jurnal Pembangunan Pendidikan Fondasi Dan Aplikasi*, 2(2), 181–195.

Yilmaz, E. I. (2003). Metal Tolerance and Biosorption Capacity of *Bacillus Circulans* Strain EB1. *Research in Microbiology*, 154, 409–415.

Yunus, R. (2018). Teori Belajar Siberetik dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Diklat. *Journal of Education Science*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.3314/jes.v4i2.290>

Zhang, W., Liu, L., Tang, F., & Dong, X. (2018). Social engagement and sense of loneliness and hopelessness: Findings from the PINE study. *Gerontology & Geriatric Medicine*, 4, 1–8.

Buku

Akbarul H, A. (2012). *24 Jam Pintar Pemrograman Android*. Andi Offset.

Akenson, D. (2004). *Intolerance, the Ecoli of the Mind*.

Alfano, M. (2016). *Moral Psychology: An Introduction*. Polity Press.

Arthur, J., K., K., Harrison, T., Sanderse, W., & Wright, D. (2017). *Teaching character and virtue in schools*. Routledge.

Arthur, J. (2019). The Formation of Character in Education. In *The Formation of Character in Education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429262463>

Asmani, J. M. (2012). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Diva press.

Avraamidou, L. (2016). *Studying Science Teacher Identity Theoretical, Methodological and Empirical Explorations* (L. Avraamidou (ed.); 30th ed.). Sense Publishers. <https://doi.org/978-94-6300-528-9>, 978-94-6300-377-3, 978-94-6300-378-0

B. Hurlock, E. (1972). Child Development. In *McGraw Hill Book Company* (5th ed.). McGraw Hill Book Company.

Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for education* (4th ed.). Pearson A & B. <https://doi.org/10.1177/1468794107085301>

- Bourdieu, P. (1989). Social Space and Symbolic Power. *Sociological Theory*. <https://doi.org/10.2307/202060>
- Burr, C., Taddeo, M., & Floridi, L. (2020). The Ethics of Digital Well-Being: A Thematic Review. In *Science and Engineering Ethics* (Vol. 26, Issue 4). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00175-8>
- Calvo, R. A., & Peters, D. (2014). *Positive computing: Technology for wellbeing and human potential*. MIT Press.
- Coleman, E. B., & White, K. (2011). Religious Tolerance, Education and the Curriculum. In E. B. Coleman & K. White (Eds.), *Sense Publishers*. Sense Publishers.
- Cooper, C., & Varma, V. (1997). *Processes in individual differences*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Damon, W. (2002). Bringing in a new era in character education. In W. Damon (Ed.), *Hoover Press*. Hoover Press. <https://doi.org/10.5860/choice.41-1684>
- Driscoll, M. P. (2005). *Psychology of learning for instruction* (3rd ed.). Allyn & Bacon.
- Durkheim, E. (1995). *The Elementary Forms of Religious Life*. The Free Press.
- Elias, J. L. (1989). *Moral Education: Secular and religious*. Obert E. Krieger Publishing Co., Inc.
- Engelen, B., Thomas, A., Archer, A., & van de Ven, N. (2018). Exemplars and nudges: Combining two strategies for moral education. *Journal of Moral Education*, 47(3), 346–365. <https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1396966>
- Fernando, L., & Meneses, S. (2019). Critical Thinking Perspectives Across Contexts and Curricula: Dominant, Neglected, and Complementing Dimensions. *Thinking Skills and Creativity*, 100610. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.100610>
- Forst, R. (2013). Toleration in Conflict: Past and Present. In *Cambridge University Press*. Cambridge University Press.
- Galtung, J., & Fischer, D. (2013). Positive and Negative Peace. In *Johan Galtung: Pioneer of Peace Research* (pp. 173–178). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-642-32481-9_17
- Habermas, J. (2004). Religious tolerance - The pacemaker for cultural rights. *Philosophy*. <https://doi.org/10.1017/S0031819104000026>

- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Hamid, A. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. UNIMED Press.
- Hersh, R. H., Miller, J. P., & Fielding, G. D. (1980). *Models of Moral Education: An Appraisal*. Longman, Inc.
- Indonesia, R. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia. In *indonesia*.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014a). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches* (Fifth edit). SAGE Publications, Inc.
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2014b). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. SAGE Publications, Inc.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Pearson Education, Inc.
- Kabapinar, Y. (2007). The image of “Others” and tolerance in Turkish history and social studies textbooks: “not us”, “the Other is to blame.” In Recep. Kaymakcan & O. Leirvik (Eds.), *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (pp. 33–49). DEM: Center for Values Education.
- Kaymakcan, Recep. (2007). Curriculum and textbook revisions regarding the image of “religious Other” in Turkish religious education. In R. Kaymakcan & O. Leirvik (Eds.), *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (pp. 16–31). DEM: Centre for Values Education.
- Kaymakcan, Recep., & Leirvik, O. (2007). *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies*. DEM: Centre for Values Education.
- Kepenekçi, Y. K. (2000). *Human rights education*. Ani Publishing.
- Killen, M., & Hart, D. (1995). Morality in everyday life: Developmental perspectives. In *Cambridge studies in social and emotional development*.
- Killen, M., & Smetana, J. G. (2013). *Handbook of Moral Development*. In *Psychology Press* (2nd ed.). Psychology Press.
- Knitter, P. F. (1995). *One Earth Many Religions: Multifaith Dialogue & Global Responsibility*. Orbis Book.
- Koesoema, D. (2007). Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. In *Jakarta: Grasindo*.
- Kohlberg, L. (1976). Moral stages and moralization: The cognitive-developmental

- approach. In *Moral development and behavior: Theory, research and social issues*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kohlberg, L. (1984). Essays on moral development. In *The psychology of moral development*.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Technique*. New Age International.
- Kouchok, K. H. (2007). (How to teach and not to teach tolerance to young children: some reflections from the Egyptian context. In Recep. Kaymakcan & O. Leirvik (Eds.), *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (pp. 149–161). DEM: Center for Values Education.
- Lickona, T. (2004). Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues. In *Touchstone Books*. Touchstone Books.
- Matthews, I. (2002). *Peace begins with me, non-violent conflict resolution in and out-of-school*. UNESCO.
- Miles, M. B., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Morrison, G. R., & Lowther, D. L. (2010). *Integrating computer technology into the classroom* (4th ed.). Merrill/Prentice Hall.
- Morton, A. (1998). *Philosophy in practice*. Blackwell Publishers.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan: Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta. UNY Press.
- Muslich, M. (2018). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (6th ed.). Bumi Aksara.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Familia.
- Neuman, W. L. (2007). *Basic Of Social Research: Qualitative and Quantitative Approaches* (2nd ed.). Pearson Education, Inc.
- Newby, T. J., Stepich, D. A., Lehman, J. D., & Russell, J. D. (2010). *Educational technology for teaching and learning* (4th ed.). Merrill/Prentice Hall.
- Noddings, N. (2002). Educating moral people: a caring alternative to character education. *Choice Reviews Online*. <https://doi.org/10.5860/choice.39-6561>
- Nucci, L., & Turiel, E. (2007). Development in the moral domain: The role of

conflict and relationships in children's and adolescents' welfare and harm judgments. *Moral Development within Domain and within Context*.

- Nucci, Larry. (2004). Conflict, contradiction, and contrarian elements in moral development and education. In *Conflict, Contradiction, and Contrarian Elements in Moral Development and Education*. <https://doi.org/10.4324/9781410611956>
- Nucci, Larry, Narvaez, D., & Krettenauer, T. (2014). Handbook of moral and character education. In *Handbook of Moral and Character Education* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- O'Bannon, B., & Puckett, K. (2010). *Preparing to use technology: A practical guide to curriculum integration* (2nd ed.). Allyn & Bacon.
- Oktavia, N. (2015). *Sistematika penulisan Karya Ilmiah*. Deepublish.
- Phenix, P. H. (1964). *Realms of Meaning: A Philosophy of the Curriculum for General Education*. McGraw Hill Book Company.
- Piaget, J. (1932). The moral judgment of the child. In *Free Press*. Free Press. <https://doi.org/10.4324/9781315009681>
- Reiss, W. (2004). *Education for religious tolerance in the Middle East*. <http://folk.uio.no/leirvik/OsloCoalition/Reiss0904.doc>.
- Reiss, W. (2007). Obstacles and chances of an international dialogue on curriculum revision in the Middle East: experiences in a German research project on school textbooks in Egypt, Palestine, Turkey and Iran. In R. Kaymakcan & O. Leirvik (Eds.), *Teaching for Tolerance in Muslim Majority Societies* (pp. 133–147). DEM: Center for Values Education.
- Rest, J. R. (1992). Komponen-komponen Utama Moralitas. In W. M. Kurtines & J. L. Gerwitz (Eds.), *Moralitas, Perilaku Moral, dan Perkembangan Moral*. Universitas Indonesia.
- Safaat, N. H. (2012). *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika.
- Sani, R. A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. PT Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. (2014). Child Development. In *McGraw-Hill Education* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sigit, K. A., & Hasani, I. (2020). *Intoleransi Semasa Pandemi: Kondisi Kebebasan Beragama/Berkeyakinan di Indonesia Tahun 2020*.

- Silverman, D. (2004). *Qualitative Research: Theory, Method and Practice*. In *Qualitative Research* (Vol. 2nd, p. 378). <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson Education, Inc.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *CV Alfabeta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Superka, D. P., Ahrens, C., Hedstrom, J. E., Ford, L. J., & Johnson, P. L. (1976). *Values Education Sourcebook*. Social Science Education Consortium, Inc.
- Tillman, D. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Dewasa-Muda (Living Values Activities For Adult)*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Vallor, S. (2016). *Technology and the virtues: A philosophical guide to a future worth wanting*. Oxford University Press.

Web Page

- Character Counts. (2020). *The Six Pillars of Character*. Charactercounts.Org. <https://charactercounts.org/program-overview/six-pillars/>
- Forst, R. (2017). *Toleration*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/entries/toleration/>.
- Kasih, A. P. (2021). *41 Persen Murid Indonesia Alami "Bully", Siswa SMA Buat Aplikasi Atasi Trauma*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/03/20/084259871/41-persen-murid-indonesia-alami-bully-siswa-sma-buat-aplikasi-atasi-trauma?page=all>
- Setara Institute. (2016). *Laporan Survei Toleransi Siswa SMA Negeri di Jakarta & Bandung Raya*.
- Setara Institute. (2021). *Memahami Situasi Intoleransi*. Setara Institute.
- Tobing, E. (2013). "Promoting religious tolerance: What does religious tolerance mean?" *The Prospect*. <http://www.theindonesianinstitute.org/pers020706.htm>.
- The Declaration of Principles on Tolerance, General Conference of UNESCO at its twenty-eight session in Paris, on 16 November 1995 (1995). <https://doi.org/10.1177/039219219604417623>